

Aman, Ongkos pun Ringan

Penebeng dan pemberi tumpangan sama-sama senang.

"Gue bareng *temen*, nebeng temen yang bawa mobil ke arah Kebayoran. Dia lewat daerah *three-in-one*. Nah, daripada cari joki, mending dia ajak kita berdua *nebeng*. Jadi sama-sama untung, dia *nggak* perlu bayar joki yang minimal Rp 10.000-an, terus *gue* bisa gratis *nebeng* mobil dia. Paling *gue* bayarin tolnya," kata Ahmad Muhsin, menceritakan pengalamannya di situs Nebeng.com.

Di situlah para pemberi dan pencari tumpangan saling berkomunikasi. Situs yang berusia tiga bulanan itu kini dipenuhi lebih dari 10.000 anggota yang saling mendapat manfaat.

Kegiatan ini sendiri memang sudah ada sejak lama, tetapi masih sebatas antara teman saja. Pemberlakuan peraturan *three in one* di sejumlah jalan di Jakarta dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) meningkatkan minat orang untuk melakukannya. Maklum, dengan begini ongkos perjalanan biasanya jadi lebih murah.

Wadah Berfaedah

Adalah Rudyanto (31), seorang *web developer* pada sebuah perusahaan *packaging* di Jakarta, yang mewadahnya menjadi sebuah situs. Ia yang setiap hari harus melewati kepadatan jalan tol Jakarta – Merak, dari rumahnya di kawasan Lippo Karawaci, Tangerang, sering melihat mobil yang hanya dinaiki oleh satu awak, tanpa ada penumpang lainnya.

Terbersit dalam pikirannya kemungkinan bahwa sang pemilik sebenarnya bersedia berbagi tempat dalam mobilnya dengan orang lain. "Asalkan dapat dijamin keamanannya, bukan asal memberi tumpangan kepada orang yang tidak dikenal di pinggir jalan," tegas lulusan Teknik Informatika STTS, Surabaya, ini.

Setelah mendapat dukungan dari tunangannya, Sylvia, Rudy mulai membangun situs dengan materi yang telah ia konsepsikan. Memakan waktu sekitar sebulan, situs yang beralamat di

www.nebeng.com pun *online*. Lahir tepat 28 September 2005 lalu, beberapa hari menjelang kenaikan BBM yang diumumkan pemerintah.

Bagai angin sejuk, 7.200 penebeng dan 2.900



FOTO: RANO KUSUMA



Frits Simanjuntak senang menjadi anggota *nebeng.com*, karena mendapat banyak teman baru.

FOTO: DOKUMENTASI FRITS SIMANJUNTAK

pemberi tebengan, dari daerah Bogor, Bandung, Bekasi, Cibitung, Depok, Cibinong, Cibubur, Tangerang, Jakarta, Sidoarjo, Surabaya, dan Gresik, merespon ajakannya.

"Fasilitas ini diperuntukkan untuk seluruh Indonesia, tetapi mayoritas penggunanya adalah warga Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi). Kalau yang bekerja di Jakarta, paling jauh dari Cilegon dan Bandung," jelas Rudyanto.

Harus Komplet & Jelas

Rasa aman dan nyaman memang menjadi kata kunci dalam aktivitas ini. Untuk itulah *Nebeng.com* mengharuskan para calon anggotanya mengisi data dan informasi secara lengkap dan benar.

Cara mendaftarnya gampang, kok. Setelah masuk ke halaman utama situs tersebut, arahkan pointer ke menu **[Register]** di kiri atas, lalu tentukan apakah Anda sebagai penebeng atau pemberi tebengan.

Untuk menjadi penebeng, Anda harus mengisi nama, kota asal (berangkat, dengan keterangan wilayah di tahap berikutnya), kota tujuan, jenis kelamin, jenis mobil yang ideal menurut Anda (ada pilihan: sedan, minibus, jip, *city car*, atau semua jenis), kondisi AC (dingin, cukup dingin, atau tanpa AC), kondisi jemputan (dijemput ke rumah saya, datang ke rumah pemberi tebengan, atau ketemu di pinggir jalan), kondisi antar (diantar ke tempat saya, turun di jalan, atau turun di gedung pemberi tebengan).

Masukkan juga informasi tentang kondisi iuran (gratis, bayar tol, atau bayar sesuai tarif), kondisi rokok (boleh merokok, bebas asap rokok, atau hanya pemberi tebengan yang boleh merokok), dan kondisi duduk belakang (bersedia duduk di belakang, tidak bersedia duduk di belakang).

Sebaliknya, sebagai si pemberi tebengan, Anda harus memberikan data tentang nama, asal serta tujuan, merek mobil, tahun mobil, berbagai kondisi yang dikehendaki, hingga rute yang dilalui.

Belum selesai sampai di situ, pada tahap pengisian berikutnya, data yang dimasukkan lebih spesifik dan detail. Nomor ponsel yang bisa dihubungi, telepon rumah, alamat *e-mail*, jam berangkat dan pulang (dengan kisaran waktu),

alamat kantor beserta nomor teleponnya, lokasi tujuan yang jelas, dan keterangan lain juga perlu dimasukkan. Cukup lengkap, kan?

Jika sudah terdaftar, Anda akan memperoleh nomor ID tertentu dan *password* untuk *login* ke komunitas ini. Sayang, ID tidak bisa diubah sesuai selera kita, sehingga bisa saja terlupa. Hal ini juga yang menurut Rudyanto acap jadi keluhan para anggota.

Ajang Pertemanan

Melalui situs, para anggota bisa mengetahui siapa saja, baik calon penebeng maupun pemberi tebengan, yang sesuai dengannya, baik karena persamaan arah perjalanan, maupun kondisi yang mensyaratkannya. Anggota bebas beriklan dan memilih sendiri. Ada nomor ponsel dan *e-mail* yang bisa langsung dihubungi.

Frits Simanjuntak (40), *marketing manager* PT UBS Indonesia, sebuah perusahaan TI di kawasan Kuningan, Jakarta Selatan, mengaku selalu mempunyai penebeng yang berbeda setiap harinya, dan kebetulan mereka bekerja di bidang yang sama, yaitu TI. Klop, lah.

Pria berkaca mata yang mengendarai sendiri mobil Isuzu Panther dari Bogor ke arah Setiabudi, Jakarta, ini mengaku senang menjadi anggota *Nebeng.com* sejak akhir September lalu.

"Cerita-cerita lucu ada saja. Yang jelas saya senang bisa mendapat banyak kenalan baru," katanya saat kami hubungi melalui telepon. Sore itu Frits segera bersiap pulang, karena sudah ada janji dengan para penebeng, pukul 18.30 di jalan.

ANDY:

Melalui situs, calon penebeng dan pemberi tebengan bisa saling mencari orang yang memiliki kecocokan kondisi.